

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmat Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.<sup>1</sup>

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan pencadnaan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis yang dinamakan korelasi.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi menurut Abdurrahman Fatoni ialah keseluruhan unit elementer yang para meternya akan di duga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

terhadap sampel penelitian.<sup>2</sup> Populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.

Populasi dan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 43 siswa.

### **C. Variabel Penelitian, Data dan Sumber Data**

#### **1. Variabel Penelitian**

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah tahfidzul qur'an (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y).

#### **2. Data dan Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 103.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 24

(golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>4</sup> Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan, meliputi hasil angket tentang tahfidzul Qur'an yang bersumber dari responden yaitu siswa kelas X IIK dan dokumentasi prestasi belajar (nilai raport) Aqidah Akhlak siswa yang bersumber dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta dokumentasi raport tahfidzul Qur'an yang bersumber dari pembimbing hafalan MAN 3 Tulungagung.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian yang bersumber dari kantor administrasi MAN 3 Tulungagung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesa perlu dikumpulkan.

Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variable / subvariabel / indikator-indikatornya. Satu variabel mungkin bisa diukur dengan satu jenis instrumen, bisa pula lebih dari satu instrument.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 19.

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Instrument Penelitian

### a. Observasi

Abdurrahmat Fathoni mendefinisikan observasi sebagai “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.<sup>6</sup> Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempergunakan jenis observasi non partisipan. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan mengamati secara langsung untuk mendapatkan data tentang latar belakang sekolah, data guru serta segala aspek yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Akidah Akhlak dan kegiatan Tahfidzul Qur’an di MAN 3 Tulungagung. Dengan pedoman observasi terlampir.

---

<sup>5</sup> S. Tiana, Skripsi, 2013, <http://digilib.unila.ac.id/1422/9/BAB%20III.pdf> diakses tgl 18/04/2018 pukul 09.00

<sup>6</sup> Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hal. 104.

b. Angket

Sedangkan angket menurut Abdurrahmat Fathoni yaitu “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup, angket untuk mengukur kemampuan tahfidz siswa. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Karena penelitian ini menguji teori bagaimana hubungan tahfidzul Qur’an siswa dengan prestasi belajar Akidah Akhlak. Dengan pedoman angket terlampir.

c. Dokumentasi

Menurut Ahmad Tanzeh yang dimaksud dengan dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.<sup>8</sup>

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu data raport siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak data nilai raport hafalan siswa dari guru pembimbing hafalan. Dengan pedoman dokumentasi terlampir.

---

<sup>7</sup> Fathoni, *Metodologi Penelitian* ...hal. 111.

<sup>8</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 30.

d. *Interview* (wawancara)

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah “proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>9</sup>

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data tentang sejarah berdirinya madrasah serta informasi-informasi lain yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan. Narasumber untuk penelitian ini yaitu guru pembimbing tahfidzul Qur’an. Dengan pedoman wawancara terlampir.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Tahfidzul Qur’an

Sub Variabel	Indikator	No. Item	Dari Buku
1. Kelancaran dan kefasihan	1.1 Kelancaran siswa dalam menghafal	Nilai raport	Wiwi Alawiyah
	1.2 Kefasihan siswa dalam menghafal	tahfidz	Wahid, <i>Cara</i>

<sup>9</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Maha Siswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar ...*, hal. 83.

2. Penguasaan tajwid dan makharijul huruf	2.1 Penguasaan tajwid siswa 2.2 Penguasaan makharijul huruf	Nilai raport tahfidz	<i>Cepat Bisa Menghafal Al Al</i>
3. Manfaat	3.1 Manfaat kegiatan tahfidzul qur'an	1,2,3,4	<i>Qur'an, (Jogjakarta : DIVA Press, 2014 ), hal 113</i>
4. Usaha siswa	4.1 Usaha siswa dalam menghafal Al Qur'an	5,6,7	
5. Sikap dan perasaan siswa	5.1 Sikap siswa dalam melaksanakan tahfidzul qur'an 5.2 Perasaan siswa mengikuti tahfidzul qur'an	8,9,10 11,12,13	
6. Motivasi	6.1 Motivasi dari diri sendiri, orang tua dan teman	14,15,16	
7. Kemampuan tahfidzul qur'an siswa	7.1 Kemampuan siswa pada kegiatan tahfidzul qur'an 7.2 Kemampuan siswa dalam memilih metode tahfidzul qur'an	17,18,19 20,21,22	
8. Metode tahfidz	8.1 Metode penyampaian tahfidzul qur'an yang digunakan.	23,24,25	

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariate person dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows.

Tabel 3.2

#### Hasil Uji Validitas Angket Tahfidzul Qur'an

Item	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel} A=0.05;n=43$	
Item 1	0.353	>0,308	VALID
Item 2	0.591	>0,308	VALID
Item 3	0.611	>0,308	VALID
Item 4	0.462	>0,308	VALID
Item 5	0.410	>0,308	VALID
Item 6	0.556	>0,308	VALID
Item 7	0.599	>0,308	VALID
Item 8	0.567	>0,308	VALID

Item	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> A=0.05;n=43	
Item 9	0.396	>0,308	VALID
Item 10	0.593	>0,308	VALID
Item 11	0.567	>0,308	VALID
Item 12	0.462	>0,308	VALID
Item 13	0.422	>0,308	VALID
Item 14	0.635	>0,308	VALID
Item 15	0.611	>0,308	VALID
Item 16	0.419	>0,308	VALID
Item 17	0.719	>0,308	VALID
Item 18	0.635	>0,308	VALID
Item 19	0.396	>0,308	VALID
Item 20	0.422	>0,308	VALID
Item 21	0.603	>0,308	VALID
Item 22	0.641	>0,308	VALID
Item 23	0.590	>0,308	VALID
Item 24	0.543	>0,308	VALID
Item 25	0.535	>0,308	VALID

Berdasarkan hasil pada table diatas maka ke 25 item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dalam SPSS 22.0 for Windows. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  dan sebaliknya, jika nilai alpha lebih sedikit dari pada nilai  $r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas maka instrument penelitian ini dinyatakan reliable dengan hasil nilai  $\alpha > r_{tabel}$ , ( $0.741 > 0,308$ ). Pada tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha diperoleh dengan banyak item 25 per koesioner dan jumlah responden 43 orang diperoleh nilai korelasi sebesar 0.741. Nilai ini dikatakan tergolong kuat berdasarkan kriteria.

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrument angket Tahfidzul Qur'an siswa valid dan reliabel untuk menjadi intrumen pengumpul data.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diseleksi oleh penulis, dikelompokan, disajikan dan dianalisis dengan jenis data sebagai berikut :

1. Untuk rumusan masalah no. 1 dan 2

Bagaimanakah tingkat Tahfidzul Qur'an siswa kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung?

Bagaimanakah tingkat Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung ?

Karena kedua rumusan masalah ini merupakan jenis rumusan masalah deskriptif dan hasil data yang diperoleh adalah data interval atau ratio maka analisis datanya menggunakan t-test satu satu sampel. Dengan rumus :<sup>10</sup>

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

*Keterangan:*

t : t hitung

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 178-179

$\bar{x}$  : rata-rata sampel

$\mu_0$  : rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)

s : standart deviasi sampel

n : jumlah sampel

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa hasil data dari rumusan masalah no.1 dan 2 adalah interval / ratio maka analisis hipotesisnya menggunakan uji t test satu sampel. Untuk hasil analisis variable tahfidzul Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa sebelum kedua variable dihubungkan maka dianalisis satu persatu terlebih dahulu dengan rumus ini.

## 2. Untuk rumusan masalah no. 3

Adakah Hubungan antara Tahfidzul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung ? karena berdasarkan jenis rumusan masalah asosiatif / hubungan maka analisis datanya menggunakan metode kuantitatif.

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang bersumber dari responden yaitu data yang diperoleh dari hasil angket tahfidzul Qur'an dan data tersebut akan dikuantitatifkan sehingga berupa angka-angka. Oleh karena itu metode ini menggunakan metode statistik. Untuk mengetahui hubungan

antara tahfidzul Qur`an dengan prestasi belajar siswa menggunakan formulasi statistik product moment dan sebagai independent variabel adalah hafalan Al-Qur`an siswa dan sebagai dependent variabel adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment

$N$  = jumlah sampel

$\sum_{xy}$  =  $\sum$  perkalian antara skor x dengan skor y

$\sum_x$  =  $\sum$  skor x

$\sum_y$  =  $\sum$  skor y

Dalam memberikan intrepretasi sederhana angka korelasi “r” pada umumnya digunakan tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.4  
Interpretasi.<sup>11</sup>

<b>BESAR NILAI “r”</b>	<b>INTERPRETASI</b>
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak ada korelasi)

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment diatas, maka hasil tersebut perlu dikonsultasikan dengan tabel korelasi “r”.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 184